

# **BAB 1**

## **PENDAHULUN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber-sumber pengetahuan yang berupa buku, majalah, surat kabar dan sebagainya juga tumbuh dengan pesat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era reformasi ini, pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis untuk melestarikan sistem nilai karena melalui proses pendidikan tidak hanya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta didik yang dibentuk, tetapi juga sikap, perilaku, dan kepribadian mereka perlu mendapatkan perhatian serius. Pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian ini menjadi sangat penting karena arus komunikasi dan informasi, baik cetak maupun elektronik, tidak selalu membawa pengaruh positif bagi peserta didik. Kenyataan ini menuntut lembaga pendidikan tetap mampu hidup dan berkembang dalam arus globalisasi (Ima Muchaiyah. 2007).

Dapat dilihat bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan kehidupan bangsa dan Negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negaranya mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UUD 45 BAB XIII, pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.

Untuk mewujudkan pendidikan secara maksimal, maka harus ada peningkatan sarana dan prasarananya, terutama dalam pengadaan perpustakaan yang baik. Menyadari pentingnya perpustakaan sekolah dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, maka keberadaan perpustakaan itu mutlak disempurnakan lebih-lebih didayagunakan.

Perpustakaan ialah pusat dari kegiatan belajar mengajar maupun pengajaran. Selain itu perpustakaan juga merupakan salah satu alternatif sebagai sumber belajar sepanjang masa, baik mereka yang berpendidikan formal maupun non formal (Mardiyanto, 2003:24).

Dasar pembentukan perpustakaan sekolah di Indonesia adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada bab XI pasal 45, yang isinya menyatakan bahwa *“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perubahan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Undang-undang itu berlaku di setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber belajar”*.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang perpustakaan No 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 dan 2, setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Perpustakaan tersebut wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam komponen pendidikan, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu perpustakaan sekolah juga sangat berperan dalam menunjang tercapainya target kurikulum pendidikan. Hal ini berkaitan dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang merupakan sarana fundamental bagi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan Menurut Sinaga, (2005:18).

Setiap lembaga pendidikan dituntut tersedianya peranan sarana perpustakaan sebagai sumber belajar karena perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya (Sutarno 2003: 55). Menurut Ibrahim Bafadal (2008: 5), adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa setiap lembaga pendidikan mendambakan keberhasilan anak didiknya secara optimal. Untuk mencapai tujuan itu maka guru diharapkan selalu berupaya untuk memotivasi anak didiknya dengan belajar yang giat dan tekun serta memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan. Tersedianya perpustakaan sekolah merupakan sarana belajar yang ikut menentukan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan pentingnya peran perpustakaan dalam lembaga pendidikan, khususnya Di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur yang sebagian besar bertujuan untuk mendidik siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang siap pakai dalam masyarakat. Lembaga pendidikan ini mempunyai nilai tambah dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) lainnya, dimana lembaga ini disamping memberikan pelajaran umum juga memberikan nilai-nilai keagamaan didalam kelas dan juga mewajibkan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur.

SMP Negeri 2 Boloangitang Timur merupakan salah satu sekolah menengah Pertama di Bolaang Mongondow Utara. Perpustakaan di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur merupakan salah satu bagian yang sangat penting dan merupakan komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaanya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan SMP Negeri 2 Bolangitang Timur sebagai salah satu sarana pendidikan sekolah berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Alasan peneliti mengambil perpustakaan SMP Negeri 2

Bolangitang Timur sebagai kasusnya yaitu: apakah perpustakaan yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur dijadikan sebagai sumber belajar baik siswa maupun guru-guru yang ada disekolah itu.

Harapannya, perpustakaan yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur yang bertempat didesa biontong kecamatan bolangitang timur bisa digunakan dengan baik oleh guru-guru (pendidik) dan juga oleh siswa yang ada disekolah itu, baik dalam pemberian tugas oleh guru maupun pengerjaan tugas oleh siswa. Karena teknologi yang berupa internet masih bisa dikatakan belum ada untuk wilayah kecaatan bolangitang timur terutama desa biontong. Oleh karena itu, perpustakaan sangatlah penting sebagai sumber belajar bagi siswa yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur.

Tapi pada kenyataannya, perpustakaan yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur tidak begitu dimanfaatkan atau digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar, sesuai dengan data yang diambil oleh peneliti pada obsevasi atau penelitian awal pada tanggal 7 Maret 2016 menunjukkan adanya masalah, yaitu: data pada bulan januari 2016 hanya 153 orang dan pada bulan pebruari hanya 178 orang pengunjung perpustakaan di SMP N 2 Bolangitang Timur, dari jumlah siswa keseluruhan 233 orang. berarti tidak lebih dari 3% data pengunjung perpustakaan yang ada disekolh itu setiap bulannya. Sehingga perpustakaan yang ada tidak berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan harapan yang ada. Maka dari itu, siswa harus lebih menggunakan fasilitas yang ada sekolah berupa perpustakaan untuk dijadikan sebagai sumber belajar baik dalam meningkatkan hasil belajar maupun prestasi belajar.

Dari alasan di atas dan untuk lebih jelas mengetahui bagaimana peranan perpustakaan yang ada di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian tentang ***“Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan perpustakaan yang ada disekolah sebagai sumber belajar;
2. Kurangnya perhatian dari guru dalam mengarahkan siswa untuk berkunjung keperpustakaan sekolah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur?
2. Faktor-faktor penghambat apa saja dalam meningkatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar?
3. Bagaimanakah peran sekolah dalam meningkatkan perpustakaan sebagai sumber belajar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Untuk mendeskripsikan peran sekolah dalam meningkatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Siswa :**

Sebagai referensi tambahan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar maupun prestasi belajar siswa itu sendiri.

### **2. Bagi Guru :**

Di SMP Negeri 2 Bolangitang Timur guna memberikan sumbangan pemikiran tentang permasalahan yang timbul dari peranan perpustakaan sekolah.

### **3. Bagi Sekolah:**

Untuk membantu sekolah didalam pengembangannya serta memberikan saran dalam memanfaatkan dan menggunakan perpustakaan sekolah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

### **4. Bagi Penulis:**

Untuk mengimplementasikan disiplin ilmu yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan dalam menemukan dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.